

Edukasi Keluarga dalam Penentuan Penerapan Posisi Persalinan yang Menguntungkan Pada Ibu Bersalin



Irnawati Irnawati*¹, Uliarta Marbun²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin

Email : irnawati@stikesnh.ac.id, uliartamarbun86@gmail.com

Article history

Received: 02-06-2022

Accepted: 02-08-2022

Published: 02-09-2022

*Corresponding author

Irnawati*

Email :

irnawati@stikesnh.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Keberadaan seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk mendampingi seorang ibu dalam memandu persalinan. Salah satu prinsip asuhan sayang ibu adalah dengan mengizinkan orang terdekat ibu untuk menjadi pendamping persalinan. **Tujuan:** Memberikan edukasi kepada pendamping persalinan baik suami ataupun keluarga terkait posisi yang menguntungkan yang bisa dilakukan ibu saat proses persalinan. **Metode:** Pemberian edukasi kepada keluarga atau pendamping ibu bersalin terkait pemilihan posisi yang baik saat persalinan yaitu posisi yang menguntungkan untuk ibu dan janin. **Hasil:** Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat yang tertuju pada keluarga yang akan menjadi pendamping persalinan baik suami atau orang terdekat berjalan lancar dengan respon positif yang ditunjukkan semua peserta kegiatan di lihat dari antusias peserta menyimak materi yang diberikan dan aktif bertanya terkait posisi yang baik bagi ibu dan bayi serta cara mengurangi rasa nyeri serta stress selama proses persalinan berlangsung. **Kesimpulan:** Pentingnya peran pendamping persalinan selama proses persalinan berlangsung baik oleh suami, keluarga ataupun orang terdekat yang dapat memberikan motivasi bagi ibu bersalin dalam menerapkan posisi persalinan yang baik dan menguntungkan bagi ibu dan janin serta dapat mempercepat jalannya proses persalinan.

Kata Kunci: edukasi keluarga, posisi persalinan, ibu bersalin

Background: The existence of a companion is needed to accompany a mother in guiding childbirth. One of the principles of maternal care is to allow the closest person to the mother to be a birth attendant. Purpose: This service is carried out to educate birth attendants, husbands, and families, regarding the advantageous positions that mothers can take during the delivery process. Methods: providing education to the family or maternity assistants regarding selecting a good position during delivery, which benefits both mother and fetus. Results: Participants in community service activities aimed at families who will become birth attendants, both husbands or closest people, went smoothly with a positive response shown by all activity participants, seen from the enthusiasm of participants listening to the material provided and actively asking questions related to a good position for mothers and fathers. Baby and how to reduce pain and stress during labor. Conclusion: the importance of the role of birth attendants during the delivery process by the husband, family, or closest people who can provide motivation for maternity mothers in applying good and beneficial delivery positions for the mother and fetus and can speed up the delivery process.

Keywords: family education, delivery position, maternity



PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk mengetahui tingginya derajat kesehatan suatu negara yang ditunjukkan dari angka kematian ibu (AKI). Untuk beberapa daerah yang memiliki akses sulit terhadap pelayanan kesehatan, Kemenkes membuat kebijakan dengan menyusun program kemitraan bagi tenaga kesehatan dan aendant kelahiran tradisional. Fenomena aendant kelahiran tradisional menjadi fenomena menarik karena nilai-nilai kearifan lokal yang mereka jaga (Adila et al., 2020). Faktor penyebab kematian ibu dirumuskan sebagai 4 terlalu (terlalu muda, tua, sering, dekat) dan 3 terlambat (terlambat mengambil keputusan, sampai difakses dan mendapat pertolongan). Persalinan dapat berjalan dengan normal apabila semua factor pencetus dapat dihindari. Selain itu terdapat faktor lain yang tidak kalah penting sebagai penyebab tidak langsung dalam memengaruhi proses persalinan yaitu psikologis dan penolong. Teknik counter pressure massage sangat berpengaruh menurunkan intensitas nyeri persalinan (Isrowiyatun Daiyah, 2020). Pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur dalam persiapan persalinan agar dapat mengoptimalkan pengetahuan sasaran yaitu wanita usia subur sehingga siap dalam menghadapi masa kehamilan dan persalinannya (Marbun, 2022).

Salah satunya kurangnya perhatian dari keluarga, khususnya peran serta/dukungan suami dalam proses kehamilan dan persalinan. Padahal suami sangat berperan dalam memberikan dukungan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis seorang istri. Keberadaan seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk mendampingi seorang ibu dalam memandu persalinan. Salah satu prinsip asuhan sayang ibu adalah dengan mengizinkan orang terdekat ibu untuk menjadi pendamping persalinan. Bahwa faktor pendukung peran pendampingan suami terhadap isteri selama masa kehamilan hingga persalinan adalah: nilai dan norma sosial; faktor social, dukungan keluarga; perubahan multidimensional pada isteri; dan kebutuhan pemecahan masalah dan konflik (Limbong, 2021). Peran suami sangat krusial dalam mendukung istri dalam proses persalinan. Kurangnya peran suami akan menyebabkan rendahnya partisipasi dalam kegiatan pengasuhan selama masa kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan. Suami harus diberi pengetahuan tentang kesiapan lahir, yang meliputi perencanaan persalinan dan mempersiapkan pengambilan keputusan dalam keadaan darurat (Mahmudah & Barokah, 2016).

Terdapat berbagai macam tradisi yang sering ditemui dimasyarakat termasuk tradisi dalam bidang kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan dan persiapan persalinan. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dan ibu bersalin dengan tradisi dalam menghadapi kehamilan dan persalinan (Mustar, 2020). Solusi permasalahan untuk asuhan persalinan normal yaitu mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat optimal. Dengan pendekatan seperti ini berarti bahwa setiap intervensi yang akan diaplikasikan dalam asuhan persalinan normal harus mempunyai alasan dan bukti ilmiah yang kuat tentang manfaat intervensi tersebut bagi kemajuan dan keberhasilan proses persalinan. Tujuan kegiatan pengabdian memberikan edukasi keluarga dalam penentuan penerapan posisi persalinan yang menguntungkan pada ibu bersalin.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan menggunakan metode kaji tindak (*Action Research*) dengan pendekatan program tindak partisipatif (*Participatory Action Program*) dengan bentuk pendidikan kesehatan dengan sasaran kepada keluarga atau pendamping ibu bersalin terkait pemilihan posisi yang baik saat persalinan yaitu posisi yang menguntungkan untuk ibu dan janin. Dukungan dan bimbingan bidan saat mendampingi persalinan juga sangat berperan penting terhadap kelancaran proses persalinan kala II.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi kepada keluarga yang akan menjadi pendamping persalinan baik suami atau orang terdekat dari ibu bersalin dengan

mengoptimalkan pengetahuan tentang pentingnya peran pendamping untuk membantu memperlancar jalannya proses persalinan dalam hal ini adalah membantu ibu bersalin dalam mengatur posisi yang menguntungkan bagi ibu dan janin dalam proses persalinannya dengan metode ceramah dengan pemberian edukasi menampilkan beberapa posisi yang baik dalam persalinan dan Tanya jawab. Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan, baik fisik maupun psikologis sehingga akan membuat tingkat kecemasan meningkat dan hormon kebahagiaan menurun khususnya pada ibu primigravida menjelang persalinan (Yanti, 2022). Mengakses perawatan kesehatan segera selama kehamilan adalah kunci untuk mencegah dan mengobati komplikasi terkait kehamilan, yang merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu (Rizkianti et al., 2021). Ibu hamil mengelola tingkat stres saat menghadapi persalinan dengan dibantu video edukasi yang bisa diterapkan di rumah serta menambah wawasan tentang persiapan persalinan (Anggeni & Yuanita, 2022).



Gambar 1. Pemberian edukasi



Gambar 2. Tanya jawab

Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat yang tertuju pada keluarga yang akan menjadi pendamping persalinan baik suami atau orang terdekat berjalan lancar dengan respon positif yang ditunjukkan semua peserta kegiatan dilihat dari antusias peserta menyimak materi yang diberikan dan aktif bertanya terkait posisi yang baik bagi ibu dan bayi serta cara mengurangi rasa nyeri serta stress selama proses persalinan berlangsung. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat (Suprpto & Arda, 2021). Model dan modul yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kemampuan bidan dalam pelayanan kesehatan ibu. Diperlukan upaya yang komprehensif, dukungan lintas sektor dan regulasi pendukung (Risniah et al., 2021). Psikologis ibu dalam hal ini kecemasan dapat mempengaruhi kemajuan persalinan. Edukasi persalinan dilakukan untuk mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan secara fisik dan khususnya persiapan psikologis (Arlym & Herawati, 2021).

Dukungan suami selama kehamilan dan persalinan diperlukan selama proses persalinan, bahwa ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan (Bakoil et al., 2021). Persalinan merupakan suatu proses yang alamiah. Secara fisiologis, pada ibu bersalin akan terjadi kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks. Hal ini akan menyebabkan ibu merasakan nyeri (Noviyanti et al., 2021). Terlaksananya pemberian edukasi dan adanya Leaflet yang langsung dibaca oleh ibu hamil. Pemberian edukasi melalui kelas Ibu CeRIA “Cerdas, Reprroduksi sehat, Inovatif, Aktif dan kreatif. Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang persiapan kehamilan yang mencakup persiapan fisik, mental dan pendamping persalinan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan akan terbentuknya sikap positif dari ibu hamil untuk menyiapkan persalinannya (Hesti et al., 2022). Ibu yang belum siap menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab angka kematian ibu (AKI). Banyak upaya yang dilakukan untuk mendukung upaya penurunannya AKI, salah satunya dengan menyiapkan persalinan yang dimulai pada masa kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa peran pendamping persalinan selama proses persalinan berlangsung baik oleh suami, keluarga ataupun orang terdekat yang dapat memberikan motivasi bagi ibu bersalin dalam menerapkan posisi persalinan yang baik dan menguntungkan bagi ibu dan janin serta dapat mempercepat jalannya proses persalinan. Pendamping persalinan yang mau berperan aktif tentunya dapat membantu tugas bidan sebagai penolong persalinan dalam memberikan edukasi posisi yang baik dan relaksasi kepada ibu bersalin sehingga ibu bersalin tidak mengalami stress, dapat beradaptasi dengan nyeri dan proses persalinan dapat berjalan lebih cepat, kondisi ibu dan bayi baik.

PUSTAKA

- Adila, D. R., Nugroho, N., & Idriani, I. (2020). Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Melahirkan Di Rumah Dengan Kemitraan Tenaga Kesehatan Dan Dukun Beranak Di Desa Perhentian Luas, Kabupaten Kuantan Singingi Riau. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 44–55. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol6.Iss1.365>
- Anggeni, U., & Yuanita, V. (2022). Penyuluhan Senam Hamil. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 658–661. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4528>
- Arlym, L. T., & Herawati, Y. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Pasangan Hamil Dalam Menyambut Persalinan Minim Trauma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(5), 1117–1123. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.4247>
- Bakoil, M. B., Manalor, L. L., Diaz, M. F., & Tuhana, V. E. (2021). Edukasi Manfaat Dukungan Suami Kepada Ibu Selama Persalinan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 787–794. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3904>
- Hesti, N., Wildayani, D., & Zulfita, Z. (2022). Edukasi Persiapan Fisik dan Mental Serta Pendamping Persalinan pada Kelompok Ibu Hamil. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 154–159. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.178>

- Isrowiyatun Daiyah. (2020). Keefektifan Counter Pressure Massage terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan. *EMBRIO*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.36456/embrio.v12i1.2386>
- Limbong, T. (2021). Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pendampingan Suami Terhadap Isteri Pada Masa Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 475–483. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.635>
- Mahmudah, H., & Barokah, L. (2016). Peran Suami Dalam Memberikan Dukungan Moril Persiapan Persalinan Di Puskesmas Pleret Bantul. *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.30989/mik.v5i1.50>
- Marbun, U. (2022). Optimalisasi Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Wanita Usia Subur Untuk Persiapan Persalinan. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 26–29. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.11>
- Mustar, M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Tradisi Masyarakat dalam Menghadapi Kehamilan dan Persalinan Di Desa Welado. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 560–565. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.342>
- Noviyanti, A., Rukmawati, R., & Rahmawati, W. (2021). Penggunaan Birth Ball Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Mewujudkan Persalinan Normal. *Community Empowerment*, 6(3), 472–475. <https://doi.org/10.31603/ce.4419>
- Risnah, Amiruddin, R., Mustamin, Irwan, M., Mukhtar, M., Nurhidayah, Gani, N. F., Hadrayani, E., Muthahharah, & Yustilawati, E. (2021). Increasing midwifery capability on maternal health service. *Gaceta Sanitaria*, 35, S519–S523. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.084>
- Rizkianti, A., Saptarini, I., & Rachmalina, R. (2021). Perceived Barriers in Accessing Health Care and the Risk of Pregnancy Complications in Indonesia. *International Journal of Women's Health*, Volume 13, 761–772. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S310850>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Yanti, L. C. (2022). Pengaruh Senam Hamil Yoga Terhadap Kadar Endorphin Plasma dan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 75–81. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.704>